



Pengaruh Model *Flipped Problem Based Learning* (FPBL) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Rozy Mursyidan Anfasah¹, Sukardi², Mila Noviana³

^{1,2,3}. Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v8i2.15314>

Received: 24 March 2026

Revised: 18 May 2026

Accepted: 26 May 2026

Abstract: *One of the problems that often occurs in schools is low student learning outcomes. This study aims to determine the effect of the Flipped Problem Based Learning (FPBL) model and learning motivation on student learning outcomes. This study uses a quantitative approach of a quasi-experimental type with a 2x2 factorial design. The population in this study were all students of class XI IPS at MAN 1 Mataram. Sampling used a simple random sampling technique after class matching, where class XI IPS 1 was designated as the experimental class and class XI IPS 3 was designated as the control class. This research instrument used multiple choice tests and questionnaires with a Likert scale that had met the instrument quality. Data analysis in this study used descriptive statistics, Two Way Anova Test, and further tests in the form of Tukey test. The results of the study showed that: (1) There is an effect of the FPBL model on student learning outcomes (sig. value $0.001 < 0.05$); (2) There is an effect of learning motivation on student learning outcomes (sig. value $0.001 < 0.05$); (3) There is no interaction between the FPBL model and learning motivation on student learning outcomes (sig. value $0.078 > 0.05$); (4) In students who have high learning motivation, there is a difference in learning outcomes between those who use the FPBL model and those who do not (sig. value $0.001 < 0.05$); (5) In students who have low learning motivation, there is a difference in learning outcomes between those who use the FPBL model and those who do not (sig. value $0.011 < 0.05$).*

Keywords: *Flipped Problem Based Learning (FPBL), Learning Motivation, Learning Outcomes.*

Abstrak: Salah satu masalah yang sering terjadi di sekolah adalah rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Flipped Problem Based Learning* (FPBL) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen semu dengan rancangan faktorial 2x2. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di MAN 1 Mataram. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* setelah melakukan penyepadanan kelas, dimana kelas XI IPS 1 ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 ditetapkan sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda dan angket dengan skala *likert* yang sudah memenuhi kualitas instrumen. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, Uji *Two Way Anova*, dan uji lanjutan berupa uji *tukey*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh model FPBL terhadap hasil belajar siswa (nilai sig. $0,001 < 0,05$); (2) Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (nilai sig. $0,001 < 0,05$); (3) Tidak ada interaksi model FPBL dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (nilai sig. $0,078 > 0,05$); (4) Pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, ada perbedaan hasil belajar antara yang menggunakan model FPBL dengan yang tidak (nilai sig. $0,001 < 0,05$); (5) Pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, ada perbedaan hasil belajar yang menggunakan model FPBL dengan yang tidak (nilai sig. $0,011 < 0,05$).

Kata kunci: *Flipped Problem Based Learning (FPBL), Motivasi Belajar, Hasil Belajar*

Pendahuluan

Salah satu masalah yang sering terjadi di sekolah adalah rendahnya hasil belajar siswa (Izzati, Sukardi, & Masyhuri, 2023). Dilihat dari 84% siswa hasil belajarnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) (Sari, Sukardi, & Masyhuri, 2022). Hal ini disebabkan oleh siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran (Masitah, Purwaningsih, & Siburian, 2023); siswa kesulitan menyerap materi yang diajarkan (Sari, Sukardi, & Masyhuri, 2022); kemampuan berpikir dan pemahaman konsep yang rendah sehingga kurang mampu menghubungkan apa yang di pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dimanfaatkan atau diaplikasikan dalam situasi yang baru (Lestari & Irawati, 2020); siswa tidak dapat mengerjakan tugas dengan baik, pembelajaran yang tidak sesuai dengan minat siswa (Putra & Erningsih, 2022). Di sisi lain, belum adanya kreativitas yang dilakukan oleh guru dalam penggunaan metode pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas (Hasriadi, 2022); gaya belajar monoton yang kurang melibatkan siswa dalam belajar mengakibatkan hasil belajar siswa tidak maksimal (Aziza, Sukardi, & Wahidah, 2024); dan masih terdapat guru yang menggunakan cara konvensional dalam proses kegiatan belajar mengajar yaitu menyampaikan materi hanya dengan metode ceramah di depan kelas membuat siswa kurang minat dan motivasi untuk belajar (Pamungkas & Koeswanti, 2021). Untuk mengatasi hal tersebut, dibutuhkan model pembelajaran yang tepat agar siswa memperoleh dampak positif terhadap hasil belajar siswa (Alwafi & Derta, 2024).

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa adalah model *Flipped Problem Based Learning* (FPBL) (Damayanti, Santyasa, & Sudiatmika, 2020). Hasil kajian menunjukkan model FPBL berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (Lestari et al., 2023); kemampuan berpikir kritis (Prasetyo, Yurniwati, & Nurjannah, 2025; Mulyasari, Hidayat, & Soleh, 2023); kemampuan berpikir kreatif (Nurdianti, Kartikowati, & Gimin, 2024; Mariani, Mustaji, & Dewi, 2025); pemecahan masalah (Saputra et al., 2023; Suhartini & Marianti, 2023); *high order thinking skill* (HOTS) (Ramdani et al., 2021; Yurniwati & Utomo, 2020); motivasi belajar (Çukurbaşı & Kıyıcı, 2017; Laswadi dkk., 2023). Model ini juga memiliki kelebihan karena

siswa dapat mempelajari materi terlebih dahulu sebelum pembelajaran berlangsung sehingga saat proses pembelajaran di kelas mereka dapat lebih fokus untuk berdiskusi, berkolaborasi, dan memperdalam pemahaman (Erita, 2023).

Berdasarkan hasil kajian di atas, diketahui bahwa model FPBL lebih banyak dilakukan pada kemampuan berpikir kritis (Santayasa, Agustini, & Tegeh, 2021; Inayah, Septian, & Ramadhanty, 2021); kemampuan berpikir kreatif (Mariani & Dewi, 2025); pemecahan masalah (Nantha, Pimdee, & Sitthiworachart, 2022; Imaroh dkk., 2025); HOTS (Yurniwati & Utomo, 2020; Hwang, Yin, & Chu 2019); dan motivasi belajar (Setiawan dkk., 2023; Abe, Elwood, & Kobayashi, 2023). Sedangkan riset pada hasil belajar belum banyak dilakukan. Penelitian sebelumnya juga belum ada yang menggunakan motivasi belajar sebagai variabel perantara. Model FPBL akan berdampak positif apabila didukung oleh motivasi belajar siswa yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Yeni, Putri, & Setiawati, 2022). Pernyataan tersebut didukung oleh Wijayanti dan Widodo (2021) bahwa salah satu pemicu keberhasilan suatu pembelajaran adalah motivasi belajar siswa. Sejalan dengan itu Fernando, Andriani, dan Syam (2024) mengemukakan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Oleh karena itu, Peneliti ingin mengkaji pengaruh FPBL dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen semu. Karena tidak dapat sepenuhnya mengendalikan variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Aditiany & Pratiwi, 2021). Jenis rancangan penelitian yang digunakan adalah faktorial 2x2. Faktorial 2x2 dipilih karena memberikan informasi yang lebih lengkap tentang interaksi antara kedua faktor dan memungkinkan analisis statistik yang lebih mendalam (Sujana dkk., 2025). Rancangan faktorial 2 x 2 digambarkan sebagai berikut

Tabel 1. Rancangan Faktorial 2 x 2

Motivasi (B)	Pendekatan (A)	
	A ₁ (Model FPBL)	A ₂ (Model konvensional)

B ₁ (Tinggi)	A ₁ B ₁	A ₂ B ₁
B ₂ (Rendah)	A ₁ B ₂	A ₂ B ₂

Sumber: Masitah, Purwaningsih, dan Siburian (2023)

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2026 di MAN 1 Mataram. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS di MAN 1 Mataram, yang terdiri dari 4 kelas yaitu XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4. Dari populasi tersebut akan diambil sampel sebanyak 2 kelas untuk dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk menentukan sampel digunakan teknik *simple random sampling* setelah melakukan penyepadanan kelas. Adapun kriteria penyepadanan kelas adalah guru, materi, jumlah siswa, waktu belajar, prestasi belajar dan motivasi belajar relative sama. Sehingga, terpilih kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen serta kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua instrument yaitu angket dengan skala *likert* dan tes pilihan ganda. Angket digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa dan tes untuk mengukur hasil belajar siswa (Hasnan, Rusdinal & Fitriah, 2020; Sukardi & Handayani, 2022). Indikator motivasi belajar mengadaptasi instrumen Rahman (2022) yang meliputi Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya keinginan yang menarik dalam belajar, dan, adanya lingkungan belajar yang kondusif. Selanjutnya dilakukan uji validitas instrumen dengan korelasi *product moment*. Data bisa dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel pada taraf 5%. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa soal pilihan ganda nomor (1,2,3,4,5,7,8,9,10,11,12,14,15,16,17,18,20,21,22,23,24,25) dan instrumen angket motivasi belajar nomor (1,3,5,6,8,9,10,11,12,13,14,15,17,18,20,21,22,23,24,25) dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel. Selanjutnya instrumen tersebut di uji reliabilitasnya dengan *cronbach alpha*. Uji reliabilitas dinyatakan reliabel apabila *Cronbach's alpha* $>$ 0,6 atau *Cronbach's alpha* $>$ r

tabel (Anggraini dkk., 2022). Data ini kemudian diinterpretasikan dengan kriteria realibilitas, yaitu 0,00-0,20 (sangat rendah), 0,21-0,40 (rendah), 0,41-0,60 (sedang), 0,61-0,80 (tinggi), dan 0,81-1,00 (sangat tinggi) (Fatayah, Yuliana & Muf'idah, 2022). Hasil uji reliabilitas, menunjukkan bahwa instrument tes pilihan ganda memperoleh nilai *Cronbach's alpha* 0,941 (sangat tinggi), sementara angket motivasi belajar memperoleh nilai *Cronbach's alpha* 0,757 (tinggi). Kedua instrumen tersebut dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's alpha* $>$ 0,6.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui apakah ada data yang diperoleh layak untuk diteliti (Wulandari, Sukardi, Masyhuri, 2022). Sebelum melakukan analisis peneliti menyajikan uji persyaratan analisis berupa uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov*. Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji *Levene*. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikansinya $>$ 0,05 (Arum & Yuanta, 2019). Apabila datanya memenuhi uji persyaratan analisis maka peneliti akan menggunakan uji *Two Way ANOVA*. Apabila probability nilai signifikansi $<$ 0,05 dengan taraf signifikansi 5% (Murdani, Sukardi & Handayani, 2022). Keseluruhan analisis menggunakan bantuan SPSS 29 for windows.

Hasil dan Pembahasan

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran hasil belajar sosiologi di kelas eksperimen yang menggunakan model FPBL dan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Berikut ini tabel statistik deskriptif hasil belajar kedua kelas tersebut:

Tabel 2 Statistik Deskriptif Data Penelitian

Kelas	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Kontrol-Konvensional	39	57	87	74,92	6,655
Eksperimen-FPBL	38	65	100	82,26	9,132

Sumber: Pengolahan Data Primer (2026)

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat diketahui kelas kontrol memiliki nilai mean sebesar 74,92 dengan perolehan nilai terendah 57 dan nilai tertinggi 87 serta standar deviasi 6,655, sedangkan kelas eksperimen memiliki nilai mean sebesar 82,26 dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 100 serta standar deviasi 9,132.

Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya $>$ 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada table 3 berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Kelas	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
-------	-----------------------	------------

Kontrol-Konvensional	0,062	Berdistribusi Normal
Eksperimen-FPBL	0,068	

Sumber: Pengolahan Data Primer (2026)

Selanjutnya uji homogenitas. Data dapat dikatakan homogen apabila nilai signifikansinya $> 0,05$. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada table 4 berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar siswa	Based on Mean	1.944	3	73	0,130
	Based on Median	1.578	3	73	0,202
	Based on Median and with adjusted df	1.578	3	72.730	0,202
	Based on trimmed mean	1.877	3	73	0,141

Sumber: Pengolahan Data Primer (2026)

Hasil uji homogenitas dengan taraf signifikansi 5% di atas, dapat dilihat bahwa nilai Signifikansi *Based on Mean* memperoleh nilai Sig. 0,130, *Based on Median* memperoleh nilai Sig. 0,202, *Based on Median and with adjusted df* memperoleh nilai Sig. 0,202 dan *Based on trimmed mean* memperoleh nilai Sig. 0,141. Dari hasil uji

homogenitas tersebut, secara keseluruhan memperoleh nilai Sig. $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen. Oleh sebab itu uji, hipotesis akan dilakukan dengan uji *Two Way ANOVA* menggunakan bantuan SPSS 29 *for windows*. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis *Two Way ANOVA*

Dependent Variable: Hasil_Belajar	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Model	1	1000.346	39.372	.001	.350
Motivasi	1	2844.024	111.937	.001	.605
Model * Motivasi	1	81.066	3.191	.078	.042

Sumber: Pengolahan Data Primer (2026)

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa model FPBL terhadap hasil belajar yang diukur dengan taraf signifikansi 5% memperoleh nilai sig $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model FPBL terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi yang diterapkan di kelas eksperimen, dapat dilihat pula nilai *partial eta squared* sebesar 0,350 menunjukkan bahwa model FPBL memberikan kontribusi efektif sebesar 35% terhadap hasil belajar siswa. Motivasi belajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan nilai sig $0,001 < 0,05$, dengan nilai *partial eta squared* 0,605 yang berarti motivasi belajar

memberikan kontribusi sebesar 60,5% terhadap hasil belajar siswa. Tabel di atas juga menunjukkan bahwa tidak ada interaksi model FPBL dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar, dilihat dari nilai sig $0,078 > 0,05$, nilai *partial eta squared* sebesar 0,042 menegaskan bahwa efek interaksi ini tergolong kecil dengan hanya menyumbang 4,2% terhadap hasil belajar.

Untuk melihat perbedaan hasil belajar antara yang menggunakan model FPBL dengan yang tidak pada siswa yang memiliki motivasi tinggi maupun rendah, peneliti melakukan uji tukey. Hasil uji tukey dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Tukey

Dependent Variable: Hasil Belajar						
(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
A1B1	A1B2	14.211*	1.635	<,001	9.91	18.51
	A2B1	9.263*	1.635	<,001	4.96	13.56
	A2B2	19.368*	1.615	<,001	15.12	23.61
A1B2	A1B1	-14.211*	1.635	<,001	-18.51	-9.91
	A2B1	-4.947*	1.635	.018	-9.25	-.65

	A2B2	5.158*	1.615	.011	.91	9.40
A2B1	A1B1	-9.263*	1.635	<,001	-13.56	-4.96
	A1B2	4.947*	1.635	.018	.65	9.25
A2B2	A2B2	10.105*	1.615	<,001	5.86	14.35
	A1B1	-19.368*	1.615	<,001	-23.61	-15.12
	A1B2	-5.158*	1.615	.011	-9.40	-.91
	A2B1	-10.105*	1.615	<,001	-14.35	-5.86

Sumber: Pengolahan Data Primer (2026)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada siswa dengan motivasi tinggi, memperoleh nilai Sig. $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan model FPBL (A1B1) dengan yang tidak (A2B1). Hasil uji hipotesis di atas, juga dapat dilihat bahwa pada siswa dengan motivasi rendah, memperoleh nilai Sig. $0,011 < 0,05$. Hal ini berarti pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan model FPBL (A1B2) dengan yang tidak (A2B2).

Penerapan model FPBL dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis menggunakan *Two Way ANOVA* yang memperoleh nilai Sig. $0,001 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh model FPBL terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Tampubolon, Nasution, dan Sidabutar (2025) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan penerapan model FPBL terhadap hasil belajar siswa. Hal senada juga dikemukakan dalam penelitian Mardiyah dan Sunarsi (2024) bahwa model FPBL dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang lebih baik. Hal ini dikarenakan model FPBL memiliki kelebihan dimana siswa dapat mengakses materi sebelum kelas dan menggunakan waktu kelas untuk berdiskusi, berkolaborasi dan memperdalam pemahaman mereka.

Model FPBL dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mendorong pembelajaran yang autentik, dan memungkinkan siswa menghabiskan waktu belajar di luar kelas maupun di dalam kelas untuk memecahkan masalah. Pembelajaran berbasis pengalaman membantu siswa belajar melalui praktik langsung sehingga pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami (Sukardi, Wildan, & Subhani, 2022). Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nurdianti, Kartikowati dan Gimin (2024) bahwa model FPBL dapat mendorong siswa untuk belajar bagaimana menemukan konsep konsep yang digunakan untuk memecahkan masalah. Selanjutnya Noviana dan Utomo (2025) mengemukakan bahwa penyajian materi yang dikaitkan dengan kehidupan nyata mampu meningkatkan pemahaman konsep,

mengurangi kebosanan belajar, meningkatkan aktivitas belajar, serta menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa. Lebih lanjut Noviana, Malihah, & Komariah (2023) menegaskan bahwa fenomena sosial nyata seperti perubahan pola pikir masyarakat, perubahan gaya hidup, serta dampak positif dan negatif modernisasi dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran karena berkaitan langsung dengan kehidupan sosial masyarakat.

Model FPBL sejalan dengan teori konstruktivisme, karena teori ini memberikan kebebasan kepada siswa yang ingin belajar atau mencari ilmu dengan kemampuan untuk menemukan keinginan atau kebutuhan mereka, sehingga siswa dapat aktif untuk belajar guna menemukan kompetensi, pengetahuan, atau hal-hal lain yang dibutuhkan untuk mengembangkan diri. Mulyasari, Hidayat, dan Soleh (2023) menerangkan bahwa model FPBL didukung oleh teori konstruktivisme yang berpusat pada siswa dapat membantu siswa untuk memproses, menganalisis, serta mengevaluasi informasi yang didapatkan sebagai pertimbangan untuk bertindak melalui kegiatan pembelajaran yang berbasis pada masalah. Purnomo, Agustini, dan Suartama (2025) mengemukakan bahwa model FPBL yang berkembang berdasarkan teori konstruktivisme dapat membangun pemahaman dari interaksi sosial dan kontekstualisasi permasalahan di dunia nyata. Selanjutnya Noviana dan Komariah (2022) menegaskan bahwa pembelajaran konstruktivisme melibatkan dan membebaskan siswa untuk berpikir agar dapat mengembangkan keterampilan berpikir mereka. Melalui pengetahuan dan konsep-konsep baru yang mereka peroleh, siswa dapat mengidentifikasi serta memecahkan berbagai persoalan sosial yang ada di sekitarnya (Sukardi, Ismail, & Suryanti, 2014).

Selain Model FPBL, motivasi belajar juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi belajar dapat membuat siswa lebih disiplin mempelajari materi sebelum kelas, aktif berdiskusi, dan gigih mencari solusi dalam proses pemecahan masalah. Adanya pengaruh motivasi belajar dalam penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Datu, Tumurang, dan Sumilat (2022) menerangkan bahwa pemberian motivasi dapat mempengaruhi bagaimana usaha dari siswa untuk memahami materi, semakin besar motivasi yang dimiliki maka semakin besar pula usaha yang akan

dilakukan siswa untuk memahami materi. Kemudian, hasil penelitian dari Purbiyanto dan Rustiana (2018) menyatakan bahwa adanya motivasi belajar yang tentunya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan semangat dan keinginan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik meningkat sehingga siswa lebih memperhatikan pembelajaran di kelas. Selanjutnya, hasil penelitian Murdani, Sukardi, dan Handayani (2022) menyatakan bahwa dengan memberikan motivasi, maka keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab respon dalam pembelajaran dan kedisiplinan siswa akan meningkat sehingga dapat menyebabkan peningkatan hasil belajar. Lebih lanjut Noviana, Sukardi, dan Suryanti (2020) menegaskan bahwa siswa yang memiliki ketertarikan belajar yang tinggi, akan tidak mudah menyerah saat menghadapi tantangan pembelajaran.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi model FPBL dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis menggunakan *Two Way Anova* yang memperoleh nilai Sig. $0,078 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak terdapat interaksi model FPBL dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi. Tidak adanya pengaruh interaksi ini menunjukkan bahwa model FPBL lebih dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang berlangsung selama kegiatan belajar mengajar. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan yang diungkapkan oleh Damayanti, Santyasa dan Sudiarmika (2020) bahwa model FPBL dapat merangsang siswa untuk belajar menemukan konsep yang digunakan untuk memecahkan masalah. Tidak adanya interaksi juga terjadi karena baik siswa dengan motivasi belajar tinggi maupun rendah sama-sama mampu mengikuti tahapan FPBL dengan baik. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Sukardi (2016) bahwa rancangan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan secara interaktif akan melibatkan siswa secara aktif. Dengan demikian, model FPBL tetap efektif diterapkan pada berbagai karakteristik siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hubaib (2025) yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara merata pada berbagai kondisi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang baik menghasilkan output (hasil belajar) yang baik pula (Sukardi, Wildan, & Sukri, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan model FPBL dengan siswa yang tidak menggunakan model FPBL. Hal ini menunjukkan bahwa model FPBL lebih efektif diterapkan pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi. Siswa dengan motivasi belajar

tinggi cenderung memiliki semangat yang lebih besar, rasa ingin tahu yang tinggi, serta keinginan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal sehingga mampu mengikuti tahapan pembelajaran FPBL dengan baik. Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian Agrifina dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dan memiliki usaha dalam belajar yang lebih baik daripada siswa dengan motivasi belajar rendah. Selain itu, siswa juga lebih aktif bertanya, mengemukakan pendapat, dan bekerja sama dalam kelompok sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik. Hal ini didukung oleh penelitian Prasetyo, Yurniwati, dan Nurjannah (2025) yang mengemukakan bahwa pembelajaran dengan model FPBL mampu meningkatkan pemahaman awal siswa sehingga mendorong keaktifan siswa dalam belajar. Selanjutnya Kurniawan dan Aryani (2024) juga menyatakan bahwa motivasi belajar yang tinggi dapat mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan model FPBL dengan siswa yang tidak menggunakan model FPBL. Hal ini menunjukkan bahwa model FPBL mampu membantu siswa dengan motivasi belajar rendah untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian Mangesa, Lamada, dan Mardiana (2021) bahwa pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa model FPBL dapat membantu siswa untuk tetap aktif dalam pembelajaran meskipun memiliki motivasi belajar yang rendah. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Laswadi dkk. (2023) bahwa model FPBL dapat meningkatkan hasil belajar karena pembelajaran lebih berpusat pada siswa. Selain itu, kegiatan kerja kelompok dalam model FPBL membantu siswa dengan motivasi belajar rendah untuk tetap mengikuti pembelajaran melalui bantuan dan interaksi dengan teman kelompoknya. pembelajaran kooperatif atau berkelompok memungkinkan siswa untuk saling berbagi, berinteraksi, dan bekerjasama sehingga berdampak terhadap perolehan hasil belajar (Sukardi, 2017). Noviana, Maftuh, dan Wilodati (2022) juga mengungkapkan bahwa pembelajaran berkelompok membuat aktivitas siswa tidak diam di bangku masing-masing. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Marni, Teko, dan Novalia (2024) bahwa kegiatan kerja kelompok dapat meningkatkan partisipasi siswa melalui kerja sama antar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model *Flipped Problem Based Learning* (FPBL) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar sosiologi siswa SMA, begitu pula motivasi belajar yang turut memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Namun, tidak terdapat pengaruh interaksi antara model FPBL dan motivasi belajar terhadap hasil belajar, sehingga keduanya memberikan pengaruh secara terpisah. Selain itu, siswa dengan motivasi belajar tinggi maupun rendah yang menggunakan model FPBL memperoleh hasil belajar lebih baik dibandingkan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Implikasi penelitian ini adalah model FPBL dapat digunakan tanpa perlu mengelompokkan siswa berdasarkan motivasi belajar. Kendati demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam mengontrol variabel-variabel lain di luar motivasi belajar yang berpotensi memengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan mengontrol variabel lain seperti gaya belajar atau kemampuan awal.

Referensi

- Abe, Y., Elwood, J. A., & Kobayashi, W. (2023). The Effects of Problem-Based Learning on Affective Processes in The Flipped Classroom Using Moocs: Willingness to Communicate, Motivation, Self-Efficacy, And Problem-Solving Orientation. *Journal of JSEE*, 71(6), 6_9-6_16.
- Aditiany, V., & Pratiwi, R. T. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Kuningan). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 18(02), 102-109. <https://doi.org/10.25134/equi.v18i2.4420>
- Agrifina, V. F., Vrisilia, V., Agustina, L. N., Supriyadi, S., & Izzatika, A. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 12(2), 414-431.
- Alwafi, M. C., & Derta, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPN 4 Bukittinggi. *Journal of Educational Management and Strategy*, 3(1), 17-31. <https://doi.org/10.57255/jemast.v3i01.357>
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491-6504. DOI: [10.31004/basicedu.v6i4.3206](https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206)
- Arum, R. A. S., & Yuanta, F. (2019). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Tema Indahya Keragaman Di Negeriku. In *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan* (pp. 2-76).
- Aziza, N. F., Sukardi, S., & Wahidah, A. . (2024). Perpaduan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) dengan Video dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa . *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1988-1995. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2635>
- Çukurbaşı, B., & Kıyıcı, M. (2017). An Investigation Of The Effects Of Problem-Based Learning Activities Supported Via Flipped Classroom And LEGO-LOGO Practices On The Success And Motivation Of High School Students. *International Online Journal of Educational Sciences*, 9(1), 191-206.
- Damayanti, S. A., Santyasa, I. W., & Sudiatmika, A. A. I. A. R. (2020). Pengaruh Model Problem Based-Learning Dengan Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 83-98.
- Datu, A. R., Tumurang, H. J., & Sumilat, J. M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1959-1965. doi:[10.31004/basicedu.v6i2.2285](https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2285).
- Erita, S. (2023). The Influence of Problem-Based Learning-Flipped Classroom (PBL-FC) on Mathematical Argumentation Skills. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 6(3), 395-404. <https://doi.org/10.24042/ijsme.v6i3.18458>
- Fatayah, F., Yuliana, I. F., & Muf'idah, L. (2022). Analisis Validitas Dan Reliabilitas Dalam Mendukung Ketuntasan Belajar Model STEM. *Jurnal Buana Pendidikan*, 18(1), 49-60.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Alfihris: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61-68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Hasnan, S. M., Rusdinal, R., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Dan Motivasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 239-249. doi:[10.31004/basicedu.v4i2.318](https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.318).
- Hasriadi, H. (2022). Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 136-151. Retrieved from

- <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>
- Hubaib, I. M. (2025). Systematic Literature Review: Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Inovatif. *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 10(4), 2312-2320.
- Humairah, S. (2024). Pengaruh Flipped Classroom Diintegrasikan Dengan Problem Based Learning Berbantuan Animasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Termodinamika (Doctoral dissertation, Universitas Malikussaleh).
- Hwang, G. J., Yin, C., & Chu, H. C. (2019). The Era Of Flipped Learning: Promoting Active Learning And Higher Order Thinking With Innovative Flipped Learning Strategies And Supporting Systems. *Interactive Learning Environments*, 27(8), 991-994.
- Imaroh, Y. R., Haryanto, H., Cahyani, I. A., & Anggito, A. (2025). Integrating Problem-Based Learning and Flipped Classroom Models: Evaluating Their Impact on Mathematical Problem-Solving Skills. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 17(2), 3147-3163.
- Inayah, S., Septian, A., & Ramadhanty, C. L. (2021). The Development Of Flipped Classroom Model Learning Device Based On Problem Based Learning To Improve Critical Thinking Ability And Self-Regulated Learning. In *Proceedings International Conference on Education of Suryakencana 2021* (pp. 200-205).
- Izzati, H., Sukardi, S., & Masyhuri. (2023). Implementasi Model Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 271-276. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.3460>
- Kurniawan, R., & Aryani, Z. (2024). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Insan Cita Pendidikan (Iceni)*, 1(4), 1-10.
- Laswadi, L., Setiawan, M. E., Efyanti, Y., Pentang, J. T., & Taresh, S. M. (2023). Distance Learning Design: A Problem-Based Learning with Flipped Classroom Model through improving student learning outcomes and learning motivation. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 9(2), 216-226. <https://doi.org/10.21831/jipi.v9i2.63166>
- Lestari, A., Ramdani, A., & Bachtiar, I. (2023). Validitas modul elektronik berbasis socio-scientific issues (ssi) materi zat aditif dan zat adiktif untuk meningkatkan kemampuan argumentasi ilmiah dan pemahaman konsep IPA. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 137-143. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2870>
- Lestari, D. G., & Irawati, H. (2020). Literature Review: Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Dan Motivasi Siswa Pada Materi Biologi Melalui Model Pembelajaran Guided Inquiri. *Bioma: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 2(2), 51-59. Retrieved from <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/bioma/article/view/861>
- Mangesa, R. T., Lamada, M. S., & Mardiana, M. (2021). Peran Aktivitas Keterampilan Pemecahan Masalah Pada Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal MEKOM (Media Komunikasi Pendidikan Kejuruan)*, 8(2), 9-15.
- Mardiyah, L., & Sunarsi, A. (2024). Problem-Based Learning and Flipped Classroom: Can it Improve Student Achievement?. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(1), 25-38. <https://doi.org/10.22437/edumatica.v14i01.24948>
- Mariani, D., Mustaji, M., & Dewi, U. (2025). Pengaruh Model Problem Based Flipped Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 1492-1497. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.6885>
- Mariani, D., & Dewi, U. (2025). Literature Study: The Effect of The Problem-Based Learning Model Assisted by The Flipped Classroom on Mathematical Creative Thinking Ability. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1).
- Marni, M., Teko, A., & Novalia, L. (2024). Peran Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Partisipasi Aktif Siswa di Dalam Kelas. *Coram Mundo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 6(2), 270-281.
- Masitah, M., Purwaningsih, S., & Siburian, J. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Jambi. *Biodik*, 9(1), 110-115. <https://doi.org/10.22437/bio.v9i1.19314>
- Mulyasari, D. P., Hidayat, O. S., & Soleh, D. A. (2023). Pengaruh Model Flipped Classroom Tipe Problem Based Learning Flipped terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2324-2334. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5824>

- Murdani, M. H., Sukardi, S., & Handayani, N. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1745-1753. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.775>
- Nantha, C., Pimdee, P., & Sitthiworachart, J. (2022). A Quasi-Experimental Evaluation Of Classes Using Traditional Methods, Problem-Based Learning, and Flipped Learning to Enhance Thai Student-Teacher Problem-Solving Skills and Academic Achievement. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 17(14), 20-38.
- Noviana, M., & Komariah, S. (2022). Project Based Learning (PjBL) Model Integration of Sasak Ethnic Nenen Local Wisdom in Sociology Subjects. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*, 14(2), 11-26.
- Noviana, M., & Utomo, J. (2025). Teaching Materials in Sociology Learning From Various Variables in High School. *SocioEdu: Sociological Education*, 6(2), 159-167.
- Noviana, M., Maftuh, B., & Wilodati, W. (2022). Friendly Feeling Sebagai Modal Sosial Siswa Dalam Warga Sekolah Multikultural Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 380.
- Noviana, M., Malihah, E., & Komariah, S. (2023). The Impact Of Mandalika Circuit Development On Socio-Cultural Changes: A Systematic Literature Review. *Jupiiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 15 (1), 32.
- Noviana, M., Sukardi, S., & Suryanti, N. M. N. (2020). Learning Process During Covid-19 Pandemic From Various Variables In Senior High School. *SAR Journal-Science and Research*, 3(4), 160-165.
- Nurdianti, E. ., Kartikowati, R. S. ., & Gimin, G. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Flipped Classroom terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA Negeri 1 Sentajo Raya. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 256-263. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3194>
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346-354. <https://doi.org/10.23887/jipppg.v4i3.41223>
- Prasetyo, Y., Yurniwati, Y., & Nurjannah, N. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa . *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 183-194. <https://doi.org/10.37329/cetta.v8i1.3854>
- Purbiyanto, R., & Rustiana, A. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341-361. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/22885>
- Purnomo, P. E. A., Agustini, K., & Suartama, I. K. (2025). Penerapan Model Problem Based Flipped Classroom Dalam Pembelajaran: Sebuah Kajian Literatur Dan Sistematis. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(4), 60-69. <https://doi.org/10.37329/cetta.v8i4.4475>
- Putra, D. E., Hefni, E., & Erningsih, E. (2022). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa dan strategi guru meningkatkan pemahaman konsep siswa. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 6(2), 14942-14958. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3792>
- Putri, B. J. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Flipped Classroom Learning Disertai Literasi Digital Berbasis Edpuzzle Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Keruangan (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of students' critical thinking skills in terms of gender using science teaching materials based on the 5E learning cycle integrated with local wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199. <https://doi.org/10.15294/jpii.v10i2.29956>
- Saputra, Y. P., Wulandari, N. P., & Hikmah, N. (2023). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 85-94. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2800>
- Sari, A. I., Sukardi, S., & Masyhuri, M. (2022). Aplikasi Hybrid Learning berbantuan Edmodo terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 414-423. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.486>
- Setiawan, M. E., Laswadi, L., Hermawan, C., & Purnawati, W. (2023). Enhancing Student Learning Motivation: A Problem-Based Learning Approach with Flipped Classroom

- Model in Distance Learning Design. *Unnes Science Education Journal*, 12(2), 76-82.
- Suhartini, A., & Marianti, A. (2023). The Effect of Flipped-Problem Based Learning on Curiosity, Creative Thinking and Problem-Solving Ability in Environmental Change Substance. *Journal of Biology Education*, 12(3), 379-389. <https://doi.org/10.15294/jbe.v12i3.71844>
- Sujana, I. M. I. W. C., Haryono, H. D., Radiantho, K. D., Rahmany, R. S., Batubara, Y. C., Julian, L. R. R., & Yasin, H. I. (2025). Analisis Pengaruh Kecepatan Spindle dan Kecepatan Eretan Terhadap Morfologi Chip dalam Proses Pemesinan Bubut Menggunakan Desain Eksperimen Faktorial 2x2 dan Anova Dua Arah. *Jurnal Mekanik Terapan*, 6(1), 17-26. <https://doi.org/10.32722/jmt.v6i1.7386>
- Sukardi, & Handayani, N. (2022). Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, dan Prosedur Evaluasi). CV. Adanu Abimata.
- Sukardi, S. (2016). Desain Model Prakarya dan Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif Berdimensi Industri Keunggulan Lokal. *Cakrawala Pendidikan*, (1), 114-124.
- Sukardi, S. (2017). Efektivitas Model Prakarya dan Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif Berdimensi Industri Keunggulan Lokal terhadap Keinovatifan Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(2), 267-279.
- Sukardi, S. (2023). Analisis Kompetensi Kewirausahaan Mahasiswa Menggunakan ServQual: Ke Arah Perbaikan Kualitas Pembelajaran Kewirausahaan. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1).
- Sukardi, S., Ismail, M., & Novi Suryanti, N. M. (2014). Model Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Keterampilan Lokal bagi Anak Putus Sekolah Pada Masyarakat Marginal. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3).
- Sukardi, S., Wildan, W., & Sukri, A. (2020). Pendidikan Bagi Masyarakat Kategori Marginal Kawasan Pariwisata: Aplikasi Pendidikan Berbasis Praktik Sosial. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(2). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.462>
- Sukardi, Wildan, & Subhani, A. (2022). Experiential Learning in Entrepreneurship Teaching: An Evaluation Based on Importance Performance Analysis. *International Journal of Instruction*, 15(4), 453-472. Retrieved from <https://e-iji.net/ats/index.php/pub/article/view/271>
- Tampubolon, M. R., Nasution, A. ., & Sidabutar, H. . (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Problem based learning Berbasis Flipped classroom terhadap Hasil Belajar dan Daya Ingat Siswa Materi Virus Kelas X T.P 2024/2025. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(9), 10428-10434. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i9.9188>
- Wijayanti, N., & Widodo, S. A. (2021). Studi Korelasi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Daring. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(1), 1-9. <https://doi.org/10.37640/jim.v2i1.849>
- Wulandari, F. ., Sukardi, S., & Masyhuri, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guide Inquiry) Berbantuan Media Power Point Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1327-1333. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.752>
- Yeni, D. F., Putri, S. L., & Setiawati, M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP N 1 X Koto Diatas. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (e-Journal)*, 10(2).
- Yurniwati, Y., & Utomo, E. (2020, October). Problem-Based Learning Flipped Classroom Design For Developing Higher-Order Thinking Skills During The COVID-19 Pandemic In Geometry Domain. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1663, No. 1, p. 012057). IOP Publishing.